

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian dan pembahasan penulis mendapatkan kesimpulan dari rumusan masalah: “Bagaimana kebijakan redaksional dalam menayangkan kriminal dan kecelakaan pemberitaan di media televisi lokal Simpang5 TV Pati periode 2020?”.

1. Kebijakan redaksional di Simpang5 TV dipegang oleh pemimpin redaksi yang bertanggung jawab atas program berita. Program berita menyiarkan berita lokal pati dan sekitarnya namun tidak semua informasi atau kejadian dapat masuk redaksi dan ditayangkan semua berita yang akan ditayangkan diseleksi terlebih dahulu oleh pemimpin redaksi. Berita yang masuk dan layak tayang memiliki nilai berita dan memiliki manfaat bagi audiens. Dalam penayangan berita kriminal dan kecelakaan Simpang5 TV menyeleksi berita cukup ketat dengan kebijakan-kebijakan yang sudah ditetapkan oleh manajemen redaksi sesuai dengan kode etik jurnalistik. kebijakan yang ditetapkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan undang-undang pers dimana tertulis dalam kode etik pasal 3, 4, dan 5.
2. Berdasarkan teori gatekeeping shoemaker 5 level faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan penayangan pemberitaan:
 1. Level individu: faktor individu tidak mempengaruhi dalam keputusan penayangan berita. Penayangan sesuai dengan nilai

berita dan kode etik jurnalistik. Semua bekerja secara profesional.

2. Level rutinitas media: rutinitas media sama setiap harinya dimana berita dilihat dengan nilai berita yang menjadi tolak ukur berita masuk dan diseleksi.
3. Level organisasi: pengambilan keputusan berita tayang berada pada pemimpin redaksi yang menyelaksi dan mengecek ulang berita yang sudah di edit.
4. Level ektramedia: pengaruh dari pihak luar dalam proses gatekeeping pengiklan walaupun tidak terlalu berpengaruh dalam isi pemberitaan sumber berita (kepolisian) adanya timbal balik, dan audiens.
5. Level ideologi: tidak ada ideologi yang digunakan sebagai padoman dalam pemberitaan semua profesional dan menjunjung tinggi lokalitas berita.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang sekiranya bisa bermanfaat baik untuk Simpang5 TV.

1. Sebaiknya dalam pemberitaan ada rundown biar mempermudah saat akan melakukan siaran baik itu taping maupun live.
2. semua tim redaksi diharapkan untuk mengetahui dan memahami semua kebijakan redaksional baik karyawan baru maupun lama. Perlu adanya sosialisasi terkait kebijakan redaksional bagi karyawan baru.

3. Simpang5 TV tetap konsisten dalam memberikan tayangan berita yang selalu menjunjung tinggi lokalitas dan menggunakan Bahasa Jawa untuk melestarikan budaya Jawa.